

OPTIMALISASI PEMBANGUNAN TEMPAT IBADAH MELALUI PEMBUATAN LANTAI KERJA BETON DAN PEMBERSIHAN MATERIAL SISA BANGUNAN

Naomi Lembang^{1*}, Desi Lembang², James Williams Tiranda Patandu³,
Osmar Buntu Lobo⁴, Herman H. R.⁵, Marchelyn Pongsapan⁶

^{1,5}Teknik Listrik, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

^{2,3}Teknik Sipil, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

⁴Teknik Perbaikan Perawatan Mesin, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

⁶Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

naomi_lembang@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Tempat ibadah dipergunakan beribadah kepada Tuhan-Nya sebagai ketaatan dan patuh kepada aturan-aturannya yang diajarkan dalam setiap agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya masing-masing. Di Jemaat Filai Delfia Bomberay belum memiliki tempat ibadah untuk digunakan beribadah setiap Minggu dikarenakan pekerjaan pembangunannya belum rampung dan progresnya masih 30 %. Pengabdian ini bertujuan membersihkan penumpukan sisa material dan membantu dalam pekerjaan pembuatan lantai kerja beton dan memberikan bantuan bahan material semen, pasir, dan kerikil. Metode pengabdian yang digunakan pengamatan secara langsung di tempat ibadah, Menyediakan peralatan dan melaksanakan pembersihan dan pembuatan lantai kerja beton, mitra jemaat Filai Delfia Bomberay adapun jumlah mitra tempat ibadah 9 Kepala keluarga, sebagai sasaran penyuluhan. evaluasi digunakan yaitu kusioner (kepuasaan mitra) yaitu metode kuantitatif. Hasil dalam pengabdian yaitu terlaksananya pembersihan, pembuatan lantai kerja beton tempat ibadah Pantekosta Filai Delfia dan meningkatkan progres pembangunan tempat, dapat dipergunakan ibadah gereja dan pemberketan nikah serta kegiatan lainnya. Hasil keberhasilan kegiatan di jemaat Filai Delfia dengan penilaian oleh 9 kepala keluarga dengan kategori sangat suka 89% untuk pembersihan material sisa bangunan dan kategori sangat suka 78% untuk pembuatan lantai kerja, disimpulkan jemaat Filai Delfia merasa puas dengan kegiatan PKM yang telah dikerjakan.

Kata Kunci: Pembersihan; Material; Lantai; Beton; Tempat; Ibadah.

Abstract: Places of worship are used to pray to God as an act of obedience and compliance with the rules taught in each religion according to their respective beliefs and convictions. At the Filai Delfia Bomberay Congregation, there is not yet a place of worship to be used for Sunday services because the construction work has not been completed and progress is still at 30%. This service aims to clean up accumulated leftover materials and assist in the work of making the concrete working floor, as well as provide assistance with materials such as cement, sand, and gravel. The service method used involves direct observation at the place of worship, providing equipment, and carrying out cleaning and making the concrete working floor. The partner, the Filai Delfia Bomberay congregation, consists of 9 heads of families as the target of outreach. Evaluation is carried out using a questionnaire (partner satisfaction), which is a quantitative method. The results of the community service include the implementation of cleaning, the construction of a concrete working floor at the Pentecostal Filai Delfia place of worship, and the progress of the building development, which can be used for church services, marriage blessings, and other activities. The success of the activities at the Filai Delfia congregation was evaluated by 9 heads of households, with 89% in the 'very satisfied' category for cleaning leftover building materials and 78% in the 'very satisfied' category for the construction of the working floor. It is concluded that the Filai Delfia congregation is satisfied with the PKM activities that have been carried out.

Keywords: Cleaning; Material; Floor; Concrete; Place; Worship.



Article History:

Received: 22-04-2026

Revised : 08-05-2026

Accepted: 12-05-2026

Online : 01-06-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Bangunan Gereja dihuni oleh banyak orang secara incidental (Aditama et al., 2022), Gereja merupakan tempat beribadah para penganut agama Kristen juga merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan, dan tempat melakukan kegiatan – kegiatan keagamaan lainnya, seperti sekolah minggu, ibadah pemuda, pemberkatan untuk pernikahan dan sebagainya (Astuti et al., 2015). Di dalam kebutuhan fisiologis kebutuhan yang tidak kalah penting bagi kehidupan umat manusia yaitu kebutuhan spiritual (Lukman & Yudistira, 2025). kebutuhan spiritual tetap menjadi bagian dari kebutuhan primer yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan umat manusia Hal ini dikarenakan kebutuhan spiritual berperan penting sebagai penyeimbang (Amalia et al., 2023).

Dalam operasional sehari-harinya, gereja mengandalkan sumbangan dan persembahan dari berbagai pihak. Pendanaan ini digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan gereja, termasuk upacara keagamaan, program sosial, pendidikan agama, dan pemeliharaan fasilitas gereja (Petra, 2025), sebagai simbol kebersamaan dan persatuan jemaat sehingga di dalam nya terjalin persekutuan dan persaudaraan yang erat. Tempat beribadah dalam hal ini Gedung gereja penting untuk diperhatikan sebagai wadah umat untuk melakukan Persekutuan (Towesu & Palenewen, 2021).

Jemaat Filai Delfia yang berlokasi di Distrik Bomberay, Kabupaten Fakfak, saat ini sedang melaksanakan pembangunan gedung gereja secara swadaya oleh masyarakat jemaat. Berdasarkan hasil observasi lapangan, progres pembangunan gereja baru mencapai sekitar 30% dan mengalami hambatan akibat keterbatasan dana pembangunan. Selain itu, kondisi area pembangunan masih belum tertata dengan baik. Terdapat sisa material bangunan yang berserakan di sekitar lokasi, permukaan tanah yang belum rata, serta belum tersedianya lantai kerja beton sebagai dasar pekerjaan konstruksi lanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembangunan belum dapat dilanjutkan secara optimal dan mengurangi kenyamanan lingkungan tempat ibadah.

Permasalahan mitra yang teridentifikasi meliputi banyaknya sisa material bangunan yang belum dibersihkan pada area pembangunan gereja, permukaan tanah pada lokasi pembangunan masih tidak rata sehingga menyulitkan pelaksanaan pekerjaan lanjutan, belum adanya lantai kerja beton sebagai dasar pendukung pekerjaan konstruksi berikutnya. keterbatasan dana swadaya jemaat yang menyebabkan pembangunan gereja berjalan lambat.

Gereja merupakan sebuah bangunan konstruksi yang digunakan sebagai tempat ibadah umat beragama Kristen. Mengingat banyaknya umat yang akan menggunakan bangunan Gereja, maka konstruksi yang dibangun haruslah kuat dan kokoh (Pusat et al., 2024). Dalam pengembangan eksisting bangunan Gereja sangatlah dibutuhkan perencanaan/desain struktur yang

matang (Tampubolon et al., 2024). Umat Kristiani mendapatkan sumber biaya melalui swadaya masyarakat (Gas et al., 2016).

Melihat dari peran penting gereja bagi masyarakat di pedesaan tersebut dan ditinjau dari kenyataannya, bangunan gereja di sebagian besar pedesaan tidak dalam kondisi yang baik secara struktur maupun estetika akibat dari minimnya optimalisasi perawatan dan pemeliharaan gereja. Kondisi ini menyebabkan penurunan fungsional seperti kenyamanan pengguna serta kekhusyukan dalam melakukan kegiatan keagamaan. Menghadapi hal tersebut, kegiatan rekonstruksi ataupun renovasi dapat dilakukan sebagai penyelesaian permasalahan estetika, struktural maupun meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan (Murni et al., 2025). Pembangunan yang kokoh dan aman sangat penting untuk menjamin kenyamanan serta keselamatan jamaah yang memanfaatkan, sehingga menciptakan lingkungan ibadah yang aman, nyaman, serta terlaksana secara tepat waktu dan tepat biaya (Yudi et al., 2024). tempat ibadah memerlukan perawatan dan perbaikan agar tetap berfungsi dan memberi rasa nyaman kepada pengguna (Paikun & Kurniawan, 2022). Perencanaan struktur dilakukan sesuai dengan peraturan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagaimana yang telah diatur (Kurniawan et al., 2024).

Kebersihan tempat ibadah juga menjadi faktor penunjang kegiatan keagamaan. Kondisi tempat ibadah yang bersih dapat membuat jamaah merasa nyaman untuk melaksanakan kegiatan ibadah (Tirtana & Rahman, 2022). Kebersihan lingkungan ini diartikan sebagai suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti, debu, sampah, dan juga bau. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit (Ikra et al., 2022), kini, kesadaran masyarakat untuk memupuk kebersamaan untuk melakukan gotong royong sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang mulai tidak terjaga kebersihannya (Siwalette, 2014). kebersihan lingkungan hanya dapat diciptakan oleh masyarakat itu sendiri (Widyanti & Yasin, 2023).

Berdasarkan uraian di atas maka kami mengadakan pengabdian bantuan pembersihan dan pembuatan lantai kerja beton tempat ibadah pantekosta Jemaat Filai Delfia Boberay Kabupaten Fakfak. Maka dari itu dibentuk kesepakatan kepada mitra yaitu melakukan pembersihan sisa material tempat ibadah serta sekitar pekarangan tempat ibadah dan pembautan lantai beton terdiri dari beberapa bahan pasir, kerikil, semen. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah membantu masyarakat dalam Pembersihan dan melakukan pemasangan lantai tempat ibadah, Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu bersihnya tempat ibadah dan lantai tempat ibadah terpasang sesuai kebutuhan Masyarakat. Manfaat pelaksanaan pengabdian ini menghadirkan bangunan yang dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan gerejawi seperti ibadah minggu, ibadah

pemberkatan nikah dan lain sebagainya, dari segi keamanan, kenyamanan dan keindahan agar kegiatan beribadah dan sosial keagamaan masyarakat jemaat Filai Delfia Bomberay dapat terwadahi dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa bantuan pembersihan area pembangunan dan pembuatan lantai kerja beton pada Gereja Pantekosta Jemaat Filai Delfia Bomberay Kabupaten Fakfak. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan sisa material bangunan dan area pekarangan gereja, perataan permukaan tanah, serta pembuatan lantai kerja beton menggunakan material pasir, kerikil, semen, dan air.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu masyarakat dalam menciptakan area pembangunan gereja yang lebih bersih, tertata, dan siap untuk pekerjaan konstruksi lanjutan melalui pemasangan lantai kerja beton. Target yang ingin dicapai yaitu terciptanya lingkungan tempat ibadah yang bersih serta tersedianya lantai kerja beton sesuai kebutuhan pembangunan gereja

Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat mendukung percepatan pembangunan gedung gereja sehingga dapat digunakan secara optimal untuk kegiatan ibadah dan kegiatan sosial keagamaan masyarakat, seperti ibadah mingguan, ibadah pemuda, sekolah minggu, dan pemberkatan nikah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kerapian lingkungan tempat ibadah bagi Jemaat Filai Delfia Bomberay Kabupaten Fakfak.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pendekatan

Masyarakat Kampung Bomberay, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak, sebagian besar bekerja pada sektor pertanian dengan komoditas utama berupa jagung, ubi, padi, kakao, serta tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah, bawang putih, dan jahe. Kondisi sosial masyarakat yang didominasi oleh aktivitas pertanian menyebabkan fasilitas umum dan fasilitas ibadah belum sepenuhnya mendapatkan perhatian dalam aspek pembangunan fisik, khususnya pada sarana pendukung kenyamanan dan kebersihan tempat ibadah.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jemaat Filai Delfia Bomberay sebagai mitra utama kegiatan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan utama pada bangunan gereja, yaitu kondisi lantai bangunan yang belum dibeton serta kebersihan lingkungan sekitar gedung yang kurang terawat. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas ibadah menjadi kurang nyaman, terutama saat cuaca hujan karena lantai menjadi becek dan berdebu. Selain itu, kondisi bangunan yang belum memiliki lantai permanen juga berpotensi mengurangi keamanan dan kenyamanan jemaat dalam melaksanakan kegiatan ibadah.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga hari dengan dukungan dari IKT Toraja dan partisipasi aktif warga jemaat. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi bangunan dan menentukan kebutuhan material serta tahapan pekerjaan. Selanjutnya dilakukan pembersihan area dalam dan sekitar gedung gereja sebelum proses pengecoran lantai dilaksanakan.

Pekerjaan pemasangan lantai beton dilakukan menggunakan material berupa pasir, kerikil, dan semen dengan proses pencampuran yang mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) pekerjaan beton sederhana. Tahapan pekerjaan meliputi persiapan permukaan tanah, pencampuran material, pengecoran, perataan permukaan lantai, hingga tahap finishing. Melalui kegiatan ini, diharapkan fasilitas ibadah Jemaat Filai Delfia Bomberay menjadi lebih layak, bersih, dan nyaman digunakan oleh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tahapan Survei Lapangan

Di Bomberay Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil pengamatan tempat ibadah jemaat Filai Delfia, terlihat progress pembangunan belum terselesaikan terlihat dinding gedung belum terpasang, lantai gedung belum terpasang serta plafon belum ada dan plasteran dinding tempat ibadah belum ada, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Tempat Ibadah Filai Delfia Bomberay Kabupaten Fakfak.

2. Hasil Pembersihan Tempat Ibadah Pantekosta Filai Delfia Bomberay Fakfak

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dimulai pada awal bulan September 2022. Program ini ditujukan kepada jemaat Pantekosta Filai Delfia Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. Pada tahap selanjutnya, tim menyerahkan bahan-bahan pembuatan lantai beton kepada jemaat dan bapak gembala, kemudian tim melakukan eksekusi pembersihan sisa material dan pemasangan lantai beton tempat ibadah, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembersihan Tempat Ibadah Pantekosta Filai Delfia Bomberay Fakfak.

Terlihat dari gambar dua proses pembersihan puing sisa bangunan, Kegiatan pembersihan tempat ibadah dilaksanakan dengan membersihkan sisa sampah bangunan yaitu mengangkat sampah kayu, seng yang berserahkan dan meratakan elevasi tanah yang akan di lakukan pengecoran lantai kerja beton. Dengan bersihnya tempata ibadah warga Jemaat Gereja Pantekosta Filai Delfia Bomberay Fakfak dapat beribadah dengan nyaman.

3. Hasil Pembuatan Lantai Kerja Beton

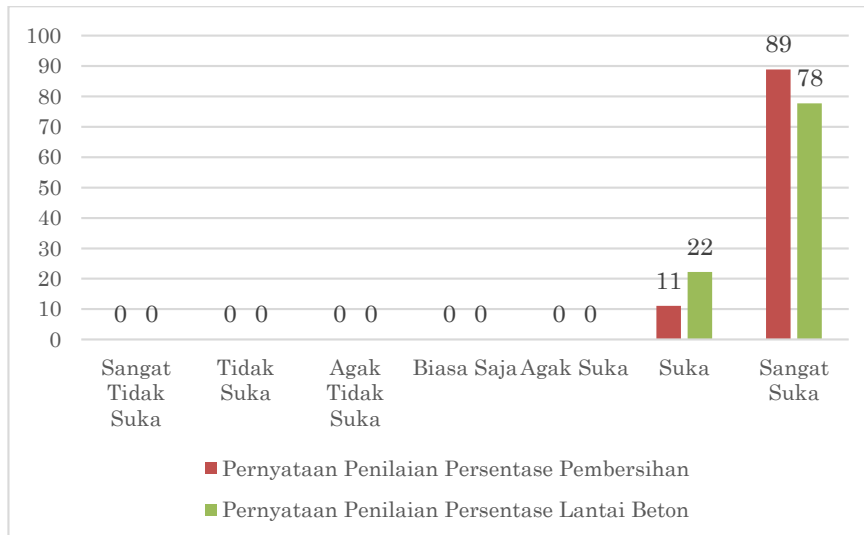


Gambar 3. Pembuatan Lantai Kerja Beton.

Pada Gambar 3 yaitu proses pengerjaan yaitu mengumpulkan bahan seperti pasir, kerikil, semen dan air untuk disatukan dan diaduk menjadi sebuah beton, kemudian menentukan Tingkat kedataran atau perbedaan tinggi dengan menggunakan selang water pass sehingga didapatkan tinggi elavasi lantai yang akan di cor kemudian mengghampar adukan beton secara merata secara keseluruhan. Dengan terpasangnya lantai tempat ibadah, tempat ibadah ini sudah layak digunakan untuk beribadah oleh jemaat Pantekosta Filai Delfia Bomberay Fakfak.

4. Hasil Tahap Penilaian Kepuasan Terhadap Kegiatan PKM

Pemasangan bantuan pembuatan lantai kerja beton dan pembersihan sisa pembangunan tempat ibadah telah dilakukan pemasangan pekerjaan lantai dan pembersihan dikerjakan dengan baik. Adapun grafik penilaian kesukaan dan kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Penilaian Kesukaan Mitra terhadap Kegiatan PKM

Pada Gambar 4 hasil survei bahwa total pernyataan dari sangat tidak suka, tidak suka, agak tidak suka, biasa saja, agak suka, suka dan sangat suka kegiatan PKM Pemasangan lantai beton dan pembersihan sisa material Pembangunan tempat ibadah untuk indikator pembersihan material dengan kategori suka sebanyak 11% dan kategori pembersihan sangat suka sebanyak 89% dan untuk pemasangan lantai beton kategori suka sebanyak 22 persen dan kategori sangat suka sebanyak 78%, dari hasil survey ini menunjukkan bahwa jemaat Pantekosta Filai Delfia Bomberay merasa puas dan sangat suka dengan kegiatan pelaksanaan PKM pemasangan lantai beton dan pembersihan sisa material tempat ibadah.



Gambar 5. Grafik Penilaian Kepuasan Mitra Terhadap Kegiatan PKM

Keterangan:

P1 = Kepuasan anda terhadap sosialisasi program PKM

P2 = Kepuasan anda terhadap jenis kegiatan PKM yang dilaksanakan

P3 = Kepuasan anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PKM dengan kebutuhan kelompok

P4 = Kepuasan anda terhadap manfaat jenis kegiatan PKM bagi kelompok

P5 = Kepuasan anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan warga

P6 = Kepuasan anda terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan PKM berlangsung

Skor (Penilaian) = 4 Sangat Memuaskan, 3 Memuaskan, 2 Cukup Memuaskan, 1 Kurang Memuaskan

Pada Gambar 5 hasil survey bahwa kegiatan PKM Optimalisasi Pembangunan Tempat Ibadah melalui Pembuatan Lantai Kerja Beton dan Pembersihan Material Sisa Bangunan indikator Penilaian Pernyataan dari P1 hingga P6 dengan kategori sangat memuaskan sebanyak 96 % dan kategori memuaskan sebanyak 4 % sehingga ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM pemasangan lantai kerja beton dan pembersihan sisa material pada tempat ibadah sangat sesuai dengan permasalahan yang dialami bagi jemaat Filai Delfia Bomberay yang kondisi bangunan gedung tempat ibadah yang belum terselesaikan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditarik kesimpulan rumah ibadah Jemaat Filai Delfia Bomberay sudah dapat digunakan untuk beribadah dengan telah terselesaikannya pekerjaan lantai beton dan pembersihan material sisa bangunan. Data hasil penilaian kesukaan pembersihan tempat ibadah dari 9 kepala keluarga diperoleh persentase penilain kategori sangat suka 89% untuk pembersihan sisa material dilokasi rumah ibadah dan kategori sangat suka 78% untuk pemasangan lantai kerja beton sehingga dapat disimpulkan bahwa jemaat sangat puas akan pekerjaan PKM yang telah dikerjakan. Saran Perlu adanya bantuan kerja sama dari pihak institusi Pemerintah setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pihak terkait yang telah memberikan sumbansi dalam pengabdian ini. Trimaksih kepada pihak IKT (Ikatan Kerukunan Toraja) yang telah membantu dalam proses pemasangan lantai beton dan pembersihan tempat ibadah pada pelaksanaan pegabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditama, V., Priskasari, E., & Bambang Wedyantadji. (2022). Pendampingan Desain Pembangunan Gedung Gkjl Lamongan. *Prosiding SEMSINA*, 3(1), 58–64. <https://doi.org/10.36040/semsina.v3i1.4941>
- Amalia, G., Nisumanti, S., & ... (2023). Pendampingan Perencanaan Desain Renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung Kota Pagaram. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(4), 4656–4661. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2110>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Perencanaan Pembangunan Gereja Gpib (Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat) “Pancaran Kasih” Kalianget Kabupaten Sumenep. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Gas, P., Dari, H., Sodium, L., & Bermotor, K. (2016). Pengaruh Gas Hidrogen Dari Larutan Sodium Hidroksida Terhadap Emisi Buang Dan Konsumsi Bahan Bakar Pada Kendaraan Bermotor. *Jurnal Simetrik*, 14(2), 877–882.
- Ikra, N., Dirman, S. F., Iradayani, & H, H. (2022). Bakti sosial pada tempat ibadah sebagai upaya mewujudkan lingkungan bersih dan sehat kelurahan sinyonyoi selatan. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2, 695–708.
- Kurniawan, K., Sungkono, D., Arbianto, R., Yuono, T., Handoyo, S., Mulyandari, E., Wijayanti, P., Hartanto, T., Tunas, U., & Surakarta, P. (2024). *Perencanaan bangunan masjid smk negeri 1 wonogiri*. 4(2), 216–220.
- Lukman, M. Y., & Yudistira, A. (2025). Pembangunan Masjid Suraenny Ramlan Berbasis Komunitas Je’netallasa Residence Di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 123-138.
- Murni, T., Tualaka, C., Jerobisonif, A., Ngurah, I. G., Hardy, W., Mbake, N., Dima, T. K., & Amabi, D. A. (2025). Sosialisasi pemahaman berkonstruksi terhadap renovasi bangunan Gereja Bet’El di Desa Fatuat Nusa Tenggara Timur. *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Учредители: Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (IDTA)*, 6717, 37–46. <https://doi.org/10.28989/kacaneegara.v8i1.2279>
- Paikun, P., & Kurniawan, K. (2022). Penanganan Bangunan Masjid Swadaya Masyarakat Pada Perumahan. *Jurnal KARINOV*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.17977/um045v5i1p36-44>
- Evelyn, E. (2025). Pengabdian masyarakat dalam membantu pembuatan laporan keuangan Gereja di Surabaya. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 5(1), 76-88. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v5i1.1465>
- Pusat, G. B. I., Lobu, P., Walakandou, M., Pratasias, P. A. K., & Mangare, J. B. (2024). Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Pada Pembangunan Gedung Gereja, *TEKNO*, 22(89), 1645-1650.
- Tampubolon, S. P., Napitupulu, S. S., Dianty, G. P., Purnomo, C. C., Kristofel, A. S., & Indry, J. M. (2024). Desain pengembangan bangunan dan pengecekan struktur Gereja HKBP Ressort Perumnas Klender. *Abdimas Dewantara*, 7(1), 112–122.
- Tirtana, R. C., & Rahman, C. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Membersihkan Mushollah Al-Ikhsan Dan Pemberian Alat Kebersihan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UMJ*, 1, 2–5.
- Towesu, I. N., & Palenewen, S. (2021). Makna Pembangunan Gedung Gereja Dalam Ibadah di GKST Jemaat Sion Hanggira Klasis Behoa. *UEPURO: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 15–26. <http://www.jurnal.sttgkst.ac.id/index.php/uepuro/article/view/44>
- Widyanti, E., & Yasin, M. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah Bersama Pengurus Paguyuban Ika Pakarti Kutai Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–36.

Yudi, A., Fathurrahman, A., Apriweli, S., Kirtinanda, K., Rahma, S., & Maini, M. (2024). Bantuan Teknis Perencanaan Pembangunan Tahap II Masjid Nurul Ikhwan di Desa Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3398-3406.